

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udara merupakan komponen kehidupan yang sangat penting bagi manusia. Namun, seiring dengan perkembangan zaman diikuti dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan manusia menyebabkan menurunnya kualitas udara. Hampir segala sektor dalam kehidupan seperti transportasi, industri dan khususnya kegiatan rumah tangga dalam pemakaian bahan bakar memasak.

Hal tersebut juga diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk dan luas penggunaan lahan yang di dominasi oleh perumahan yaitu seluas 2.100,71 Ha dari total luas lahan Kota Yogyakarta 3.250 Ha (SLHD Kota Yogyakarta,2014). Semakin meningkat jumlah penduduk semakin besar lahan yang dipergunakan untuk perumahan/permukiman akan menyebabkan semakin besar kebutuhan penggunaan bahan bakar memasak yang digunakan.

Semakin meningkat jumlah penduduk maka semakin meningkatkan emisi gas rumah kaca khususnya karbon dioksida. Menurut (Dhakal, 2010), sumber utama emisi gas rumah kaca yang banyak dikaji adalah Karbon dioksida (CO₂). Hal tersebut cukup beralasan, mengingat Karbon dioksida (CO₂) merupakan salah satu gas yang banyak dihasilkan di wilayah perkotaan atau urban, terutama dari sektor rumah tangga.

Penelitian ini menjadi penting untuk dibahas karena hal tersebut jika dikaitkan dengan adanya PP No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK dan PP No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Emisi GRK Nasional yang menyatakan bahwa setiap Pemerintahan Daerah baik itu Kabupaten/Kota wajib melakukan kegiatan inventarisasi GRK.

Penelitian ini dilakukan untuk menghitung estimasi tapak karbon dari sektor permukiman yang bersumber dari rumah tangga di wilayah studi yaitu Kota

Yogyakarta. Setelah perhitungan tapak karbon diperoleh, maka akan dilakukan pemetaan terhadap wilayah studi sehingga dapat dilihat tapak karbon yang ada di Kota Yogyakarta. Selanjutnya hasil pemetaan yang telah diperoleh akan dapat digunakan untuk pengembangan wilayah tersebut agar dapat merata, dalam artian apabila hasil estimasi tapak karbon yang didapatkan tinggi maka tidak akan dilakukan pengembangan yang dapat meningkatkan emisi agar pencemaran di daerah tersebut tidak semakin meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka dapat disusun beberapa rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Berapa estimasi tapak karbon dari sektor permukiman di kota Yogyakarta.
2. Bagaimana pemetaan tapak karbon dari sektor permukiman di kota Yogyakarta.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung tapak karbon dari penggunaan bahan bakar memasak di kota Yogyakarta.
2. Memetakan sebaran tapak karbon dari sektor penggunaan bahan bakar memasak di kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu menjalankan program pemerintah yang sesuai dengan PP No. 61 Tahun 2011 tentang rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK dan PP No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Emisi GRK Nasional.
2. Memberikan informasi inventarisasi tapak karbon di kota Yogyakarta.
3. Memberikan informasi mengenai besaran karbon melalui pemetaan di tiap kecamatan di kota Yogyakarta.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta dari sektor permukiman yang bersumber dari rumah tangga.
2. Aspek penelitian fokus kepada penggunaan jenis bahan bakar memasak (LPG, Biomassa, Minyak tanah dan Arang).
3. Perhitungan tapak karbon menggunakan IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) *guidelines* Tier 2.